



TRANSFORMATIVE ISLAMIC EDUCATION INNOVATION

INOVASI PENDIDIKAN ISLAM TRANSFORMATIF

Xena Lorens¹, Saipul Annur², Tutut Handayani³, Fajri Ismail⁴, Muhammad Win Afgani⁵

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Article Info

Corresponding Author:

Xena Lorens

✉ xenalorenza@gmail.com

Keyword:

Educational Innovation, Transformative

Kata Kunci:

Inovasi Pendidikan, Transformatif

Abstract

Transformative Islamic education is an approach that aims to bring about significant change in individuals and society through a deep understanding and application of Islamic values. This approach emphasizes the importance of holistic development involving academic aspects, character, personality and social skills that are relevant to the challenges of the times. Innovation in transformative Islamic education is very important to ensure education does not only focus on religious aspects, but is also able to integrate science and technology, as well as the development of practical skills such as leadership, communication and management. This research uses a qualitative method with a literature study approach. The research results show that the implementation of transformative Islamic education, which is supported by innovations such as the integration of religious knowledge with science, the use of technology in learning, and a character-based approach, can produce individuals who not only have strong religious knowledge, but also critical skills, leadership, and the ability to contribute to positive social change. This research concludes that transformative Islamic education has the potential to create a more just, peaceful and civilized society, and is the key to producing future leaders who are able to face global challenges.

Abstrak

Pendidikan Islam transformatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk membawa perubahan signifikan dalam individu dan masyarakat melalui pemahaman serta penerapan nilai-nilai Islam yang mendalam. Pendekatan ini menekankan pentingnya perkembangan holistik yang melibatkan aspek akademik, karakter, kepribadian, dan keterampilan sosial yang relevan dengan tantangan zaman. Inovasi dalam pendidikan Islam transformatif sangat penting untuk memastikan pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan keterampilan praktis seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan Islam transformatif, yang didukung oleh inovasi seperti integrasi ilmu agama dengan sains, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pendekatan berbasis karakter, dapat menghasilkan individu yang tidak hanya memiliki



Copyright © 2025 by
Islamic Education
Studies: An Indonesian
Journal (IES)

**This is an open access article under
the cc-by license**

<https://doi.org/10.30631/ies.v7i2>

pengetahuan agama yang kuat, tetapi juga keterampilan kritis, kepemimpinan, dan kemampuan untuk berkontribusi pada perubahan sosial yang positif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan Islam transformatif berpotensi menciptakan masyarakat yang lebih adil, damai, dan berkeadaban, serta menjadi kunci dalam mencetak pemimpin masa depan yang mampu menghadapi tantangan global.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan rangkaian proses yang sistematis, terencana dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada anak didik, mengembangkan potensi yang ada pada diri anak didik, sehingga mampu melaksanakan tugas kekhalifahan di muka bumi dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan nilai-nilai ilahiyah yang didasarkan pada ajaran agama pada semua dimensi kehidupannya. Pendidikan Islam di Indonesia memiliki sejarah yang panjang dan kaya, tetapi juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Selain itu, pendidikan Islam merupakan salah satu pilar utama dalam kehidupan seorang Muslim, memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter, pemahaman, dan kontribusi positif individu-individu Muslim dalam masyarakat. Di tengah dinamika perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang cepat, pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dan mengakomodasi kebutuhan zaman (moderenisasi).

Pendidikan Islam telah menjadi aspek penting dalam membentuk individu Muslim dan masyarakat Islam. Hal ini sebagaimana dikemukakan (Munif, 2023), pendidikan Islam yang transformatif berarti pendidikan yang mampu menyadarkan nalar kritis peserta didik masyarakat muslim agar tidak hanya berpasrah menerima materi-materi keagamaan dan praktik pengajaran yang bersifat verbalistik, di mana garis besarnya hanya hafalan, tanya jawab yang ujung-ujungnya hafalan anak ditagih melalui evaluasi tes tertulis.

Pendidikan Islam transformatif merespon tantangan zaman modern yang menuntut pemahaman agama yang mendalam sekaligus adaptasi terhadap perubahan sosial, teknologi, dan budaya. Hal ini tidak hanya melibatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam tetapi bertujuan untuk menghasilkan individu yang memiliki kualitas moral dan etika, serta mampu berperan sebagai pemimpin yang adil dan agen perubahan yang positif dalam masyarakat.

Pendidikan Islam transformatif juga mengakui pentingnya pemberdayaan sosial dan peran individu Muslim dalam memecahkan masalah sosial, seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, dan konflik. Ini mengajarkan siswa untuk mengintegrasikan nilai-nilai sosial ke dalam prinsip-prinsip Islam, sehingga siswa dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada pembangunan sosial yang berkelanjutan. Selain itu, pendidikan Islam transformatif juga menggabungkan pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing dalam dunia modern. Hal ini mencakup peningkatan pengetahuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keterampilan praktis seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen (Iin Purnamasari 2023).

Pendidikan Islam transformatif bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu agama dan sains guna menciptakan pembelajaran yang holistik. Konsep ini semakin relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan modern yang berkembang secara cepat dan kompleks, menuntut peserta didik untuk mampu menghubungkan nilai-nilai spiritual dengan wawasan ilmiah. Dalam konteks globalisasi dan era digital, tantangan tersebut semakin nyata. Pendekatan pendidikan yang terlalu terfokus pada salah satu aspek, baik agama maupun sains, cenderung menghasilkan individu yang kurang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman yang dinamis (Zein 2024).

Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan Islam transformatif juga melibatkan inovasi dalam sistem pendidikan. Inovasi ini tidak hanya terbatas pada aspek kurikulum, tetapi juga mencakup penerapan teknologi dalam pembelajaran, pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum, serta pengembangan karakter siswa melalui pendidikan berbasis nilai dan moral. Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan pendidikan, seperti Kurikulum 2013 (K-13) dan program pendidikan digital, berusaha mewujudkan pendidikan Islam yang transformatif dengan menekankan integrasi nilai agama, teknologi, dan pendidikan yang berpusat pada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan cepat terhadap tantangan zaman dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Dengan demikian, pendidikan Islam transformatif berperan penting dalam

membentuk individu yang berilmu, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi dalam menciptakan dunia yang lebih adil dan sejahtera, sesuai dengan ajaran Islam dan tuntutan zaman yang terus berkembang.

METODE

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik yang dibahas. Sumber-sumber yang digunakan meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, serta dokumen-dokumen lain yang kredibel dan memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi berbagai teori, konsep, dan temuan penelitian sebelumnya, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan argumen yang kuat serta mendukung validitas penelitian ini. Selain itu, metode ini juga membantu dalam memahami perkembangan wacana ilmiah yang telah ada serta memberikan wawasan mengenai kesenjangan penelitian yang dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan perspektif baru. Dengan demikian, studi pustaka berperan penting dalam membangun landasan teoritis yang kokoh, menyusun kerangka berpikir yang sistematis, serta memperkuat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini (Anelda Ultavia B 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Pendidikan Islam Transformatif

Pendidikan Islam dimaknai sebagai usaha dalam perubahan sikap dan tingkah laku individu seseorang dengan menanamkan ajaran agama Islam dalam proses perjalanannya menuju terbentuknya kepribadian yang berakhlak mulia, yang mana akhlak tersebut merupakan hasil pelaksanaan serta aktualisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-harinya. Pendidikan Islam transformatif merupakan pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai, etika, dan ajaran Islam, serta mengubah individu agar menjadi lebih mampu untuk menerapkan ajaran tersebut dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam transformatif berfokus pada pengembangan individu yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang kuat, tetapi juga memiliki

pemahaman yang mendalam tentang peran mereka dalam membangun masyarakat yang adil dan bermakna (Tafsir 2020). Pendidikan Islam transformatif bertujuan untuk membentuk karakter yang baik sesuai dengan ajaran Islam seperti integritas, keadilan, dan rasa empati. Hal ini memungkinkan individu menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat.

Pendidikan Islam transformatif bertanggung jawab memberikan nasihat kepada masyarakat umum, terutama peserta didik, dengan tujuan untuk mengilhami pemahaman akan ajaran agama, kewajiban, sunnah, dan halal haram. Selain itu, pendidikan ini memiliki peran penting dalam memajukan akhlak yang mulia dan menghindari perilaku yang rendah dan tercela (Ali 2017).

Tugas pendidikan Islam transformatif bukan hanya menjadi tanggung jawab utama para ulama, melainkan juga merupakan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat, terutama orang tua dan pendidik dalam lingkungan pendidikan, baik formal maupun informal. Pendidik dalam Lembaga pendidikan Islam, baik yang resmi maupun non-resmi, diharapkan memiliki semangat, amanah, serta rasa tanggung jawab tinggi, karena mereka berperan sebagai wakil orang tua di lingkungan sekolah dan memiliki peran penting dalam membentuk karakter yang baik pada peserta didik (Wahju Tri Kusmardiningsih 2023).

b. Definisi dan Aspek Pendidikan Islam Transformatif

Pendidikan Islam transformatif merupakan sebuah pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologis dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai dalam setiap aspek kehidupan (Iin Purnamasari 2023). Beberapa aspek penting terkait dengan pendidikan Islam transformatif.

Pertama, komprehensif yang merupakan pendidikan islam tranformatif mencakup empat aspek utama, yakni jasmani, rohani, akademik, dan sosial. Ini bertujuan untuk mengembangkan individu secara holistik : 1) Aspek jasmani : menyediakan dasar bagi kesejahteraan fisik dan kesehatan individu Muslim, 2) Aspek rohani : membangun dan memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat, 3) Aspek akademik : membentuk landasan ilmiah yang kuat untuk pengembangan intelektual, 4) Aspek sosial : mendorong interaksi

yang harmonis dan konstruktif dalam masyarakat.

Kedua, transformasi nilai-nilai yang merupakan pendidikan Islam transformatif berfokus pada pemindahan dan transformasi nilai-nilai luhur serta pengintegrasian antara ilmu agama dan sains. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan individu yang tidak hanya memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan, tetapi juga dalam ilmu pengetahuan (Pransiska 2018).

Ketiga, peningkatan spiritual yang merupakan pendidikan ini menyediakan instrument dasar seperti pengetahuan yang diperoleh melalui indera (pendengaran, penglihatan, dan hati) untuk meningkatkan kecerdasan spiritual. Ukuran dari kecerdasan spiritual ini adalah kemampuan individu untuk menyelesaikan masalah duniawi dengan menggunakan hati nurani sebagai pedoman .

Transformasi pendidikan dikalangan masyarakat muslim perlu dilaksanakan secara menyeluruh dan berbasis bukti. Pendidikan tidak bisa menjadi solusi tunggal untuk semua masalah yang dihadapi, melainkan harus menjadi bagian dari perubahan kebijakan dan sistem pengelolaan yang lebih luas. Pendidikan islam yang transformatif mengajak semua pihak terkait, seperti pemerintah yang lebih inklusif dan peka terhadap kebutuhan siswa, dalam menciptakan sistem pendidikan yang dapat berfungsi sebagai alat untuk membangun masyarakat yang lebih adil, sejahtera, dan berkelanjutan (Prabowo 2025).

c. Implikasi Pendidikan Agama Islam Transformatif bagi Masa Depan Kemanusiaan

Dalam perspektif sejarah, hubungan antara agama dan sains tidak hanya ditandai oleh konflik, tetapi juga oleh interaksi yang konstruktif. Sains sering kali menimbulkan tantangan bagi ajaran agama, memicu perdebatan mengenai kebenarandan otoritas masing-masing bidang (Ika, 2024). Seperti yang diusulkan oleh Ian G. Barbour, mengelompokkan hubungan ini ke dalam empat kategori: konflik, independen, dialog, dan integrasi. Dalam konteks ini, pendekatan konflik menekankan bahwa sains dan agama saling bertentangan, sedangkan pendekatan dialog dan integrasi berusaha menemukan titik temu antara keduanya dengan mengakui bahwa masing-masing memiliki kontribusi unik dalam memahami realitas (Handayani 2022).

Perbincangan mengenai hubungan antara agama dan sains telah menjadi isu yang semakin kompleks dalam wacana akademik kontemporer. Topik ini tidak hanya mencakup potensi konflik antara kedua bidang tersebut, tetapi juga menyentuh pertanyaan mengenai sejauh mana kedua elemen ini dapat diintegrasikan dalam sistem pendidikan. Hal ini menciptakan ruang diskusi yang luas tentang bagaimana cara keduanya dapat saling mendukung dan berkontribusi dalam pembentukan karakter serta pengembangan ilmu pengetahuan yang holistik (Hajita 2024).

Pendidikan Agama Islam transformatif memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Proses transformasi ini melibatkan dialog yang kritis antara nilai-nilai Islam dan modernitas, dengan tujuan untuk menemukan solusi yang sesuai dengan konteks zaman. Lebih dari sekadar mentransfer pengetahuan, pendidikan Islam harus mampu membebaskan individu dari pola pikir yang stagnan, sekaligus mendorong inovasi dan kerja sama sosial. Tantangan utama yang dihadapi adalah kesenjangan antara konsep pendidikan Islam transformatif dan implementasinya di lapangan, serta kebutuhan mendesak untuk membangun kesadaran bersama akan pentingnya perubahan paradigma dalam sistem pendidikan yang ada (Nawawi 2023)

Pertama, Pendidikan Agama Islam transformatif dalam membentuk individu yang beriman, berilmu, dan mampu memberikan kontribusi untuk masa depan kemanusiaan. Melalui pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pengetahuan ilmiah, pendidikan ini tidak hanya membekali siswa dengan informasi dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang berlandaskan iman (Shofiyyah, N. A., & Zaelani 2024). Individu yang terdidik dengan baik dalam konteks ini akan memahami pentingnya menjaga keseimbangan antara spiritualitas dan rasionalitas, yang merupakan landasan bagi tindakan etis dan bertanggungjawab. Dengan keyakinan yang kuat dan pengetahuan yang mumpuni, mereka akan dapat mengatasi tantangan dan kompleksitas kehidupan modern, sekaligus memelihara nilai-nilai kemanusiaan yang universal

Kedua, Pendidikan Agama Islam transformatif menekankan pengembangan keimanan yang kokoh melalui pemahaman yang mendalam

mengenai tauhid dan ketaatan kepada Allah SWT dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan cara ini, siswa dapat memahami ajaran Islam dalam konteks yang relevan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka menjadi individu yang beriman dan bertakwa. Selain itu, Pendidikan Islam transformatif juga memperkaya pengetahuan agama melalui pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran dan pedoman moral bagi individu. Ini tidak hanya memperkuat keimanan mereka, tetapi juga memberikan dasar ilmiah yang kuat untuk menghadapi tantangan-tantangan di era modern.

Ketiga, Pendidikan Agama Islam transformatif memberikan kontribusi yang signifikan pada peserta didik. Pendidikan Agama Islam transformatif juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan kritis dan analitis siswa, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang bijaksana berdasarkan prinsip-prinsip Islam (Handayani 2022). Dengan mengintegrasikan aspek jasmani, rohani, akademik, dan sosial dalam pendidikan Islam, Pendidikan Islam transformatif mampu membentuk individu yang tidak hanya baik secara pribadi, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan masa depan kemanusiaan.

Keempat, Pendidikan Agama Islam transformatif juga mendorong siswa untuk menjadi agen perubahan yang aktif dalam masyarakat. Dalam konteks ini, mereka diajarkan untuk menerapkan ilmu yang dimiliki dalam pelayanan kemanusiaan, baik melalui inovasi sosial, riset ilmiah, maupun keterlibatan dalam aktivitas kemasyarakatan. Dengan menanamkan kesadaran akan tanggungjawab sosial, pendidikan ini mempersiapkan individu untuk berkontribusi secara positif dalam menciptakan dunia yang lebih adil, damai, dan berkelanjutan. Melalui peran serta aktif dalam isu-isu global seperti keadilan sosial, lingkungan, dan kesehatan masyarakat, individu yang beriman dan berilmu ini dapat menjadi pelopor dalam upaya mencapai masa depan kemanusiaan yang lebih baik, berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam yang rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi seluruh alam) (Prabowo 2025).

d. Inovasi Pendidikan Islam Transformatif dalam Kebijakan di Indonesia

Inovasi pendidikan Islam transformatif bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga

mampu membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia, berilmu, dan dapat beradaptasi dengan tantangan zaman (Prabowo 2025). Di Indonesia, berbagai kebijakan yang diimplementasikan oleh pemerintah bertujuan untuk mewujudkan visi ini, dengan menekankan pentingnya nilai-nilai agama, teknologi, kewirausahaan, dan pendidikan yang berpusat pada peserta didik. Berikut adalah penjelasan mendalam mengenai berbagai inovasi pendidikan Islam transformatif beserta kebijakan yang sudah ada di Indonesia.

Pertama, pendidikan yang berbasis nilai dan karakter bertujuan untuk tidak hanya mencetak siswa yang cerdas secara intelektual, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang memiliki integritas dan akhlak yang baik. Dalam konteks pendidikan Islam, hal ini sangat relevan karena agama Islam mengajarkan pentingnya moralitas dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum 2013 (K-13) yang diterapkan di Indonesia merupakan salah satu kebijakan yang mendorong pengembangan karakter siswa. Kurikulum ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif (pengetahuan) dan afektif (nilai-nilai), tetapi juga aspek psikomotorik (keterampilan), yang bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang berbudi pekerti luhur. Kurikulum 2013 menekankan pada pentingnya pendidikan karakter yang terintegrasi dalam seluruh proses pembelajaran. Setiap mata pelajaran, termasuk pendidikan agama, tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa empati terhadap sesama. Sebagai contoh, dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa diajarkan untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam berinteraksi dengan orang lain dan menjaga kebersihan serta kejujuran (Kosasih, 2025).

Kedua, pendekatan interdisipliner adalah integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum, yang penting untuk mempersiapkan generasi yang tidak hanya terampil dalam aspek spiritual, tetapi juga mampu berkompetisi dalam dunia yang semakin modern dan global. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi dapat digabungkan dengan ajaran agama untuk

menghasilkan pemikiran yang lebih holistik. Kebijakan yang sudah terjadi di Indoneisa dalam Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Pengetahuan Umum dalam Pendidikan Pesantren. Pemerintah Indonesia mendorong pesantren untuk mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum. Salah satu contoh dari penerapan ini adalah di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor di Ponorogo yang menggabungkan kurikulum agama Islam dengan ilmu umum seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, dan ilmu pengetahuan alam. Pendekatan interdisipliner ini bertujuan agar lulusan pesantren tidak hanya menjadi ahli dalam bidang agama tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman.(Ahmad, 2025)

Ketiga, penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Di era digital ini, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi hal yang tidak terelakkan. Teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses ke materi pembelajaran, serta membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Dalam konteks pendidikan Islam, teknologi juga dapat digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai agama melalui berbagai platform digital. Program Pendidikan Digital Indonesia Sejak 2018, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia telah meluncurkan Platform Rumah Belajar, sebuah platform digital yang menyediakan berbagai materi pembelajaran, termasuk materi pendidikan agama Islam, yang dapat diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia. Program ini bertujuan untuk mempermudah akses pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih inklusif. Dalam hal ini, teknologi bukan hanya digunakan untuk pembelajaran umum, tetapi juga untuk pembelajaran agama yang dapat diakses lebih luas (Siti Nurhasanah, 2025).

Keempat, Pendidikan yang berpusat pada peserta didik menekankan pentingnya pendekatan yang mengakomodasi kebutuhan dan potensi individu siswa. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar dan kebutuhan yang berbeda, sehingga pendidikan harus dapat menyesuaikan diri dengan mereka. Hal ini sangat penting untuk memotivasi siswa agar belajar dengan semangat dan meraih potensi terbaik mereka. Pendidikan Inklusif Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan kebijakan Pendidikan Inklusif, yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua

anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Dalam konteks pendidikan Islam, kebijakan ini memastikan bahwa siswa dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda tetap dapat menerima pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendidikan inklusif ini dapat mencakup penyediaan fasilitas, pengajaran yang disesuaikan, serta dukungan sosial dan emosional yang dibutuhkan siswa (Salma, 2025).

Pada penulisan hasil berisi hasil penelitian berupa data yang diperoleh dalam penelitian atau hasil observasi lapangan. Bagian ini diuraikan tanpa memberikan pembahasan. Tuliskan dalam kalimat logis. Hasil bisa dalam bentuk tabel, teks, atau gambar.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam transformatif merupakan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan agama, tetapi juga pada pembentukan karakter, pengembangan keterampilan sosial, dan pemikiran kritis yang relevan dengan tantangan zaman. Inovasi dalam pendidikan Islam transformatif, seperti integrasi ilmu agama dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan metode pembelajaran digital, serta pendekatan berbasis karakter dan kepemimpinan, sangat penting untuk menghasilkan individu yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang mendalam tetapi juga keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia yang terus berkembang. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk beradaptasi dengan perubahan sosial dan global, serta mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat. Dengan pendidikan yang inklusif dan adaptif, pendidikan Islam transformatif dapat menciptakan generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan bijaksana, adil, dan penuh kedamaian. Oleh karena itu, inovasi dalam pendidikan Islam transformatif tidak hanya memperkaya aspek spiritual individu, tetapi juga mendorong kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya, sehingga dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih baik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Izzuddin Khotami, Nafi' Mubarak, and Abu Bakar. 2025. "Pendekatan Studi Islam: Monodisciplinary Studies, Interdisciplinary Studies, Multidisciplinary Studies and Transdisciplinary Studies." *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 11(1):249.

- Ali, M. 2017. "Arus Pendidikan Islam Transformatif Di Indonesia: Sebuah Penajagan Awal." *Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya* 29(1):1–14.
- Anelda Ultavia B. 2023. "KUALITATIF : MEMAHAMI KARAKTERISTIK PENELITIAN SEBAGAI METODOLOGI." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11(2):342.
- Hajita, M. 2024. "Paradigma Integrasi Agama Dan Sains Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 7(2):265–289.
- Handayani, D. 2022. "Integrasi Agama Dan Sains Menurut Ian G . Barbour." *Jurnal Tsamaratul Fikri* 16(1):1–10.
- Iin Purnamasari. 2023. "Pendidikan Islam Transformatif." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(4):13–16.
- Ika, Az-Zahra, F., & Silbi, S. J. 2024. "Integrasi Agama Dan Sains Dalam Kehidupan Modern." *Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan* 2(1):68–74.
- Kosasih, M., Zikrulloh, M., & Kartika, I. 2025. "Tantangan Dan Peluang Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital Di MAN 7 Depok." *At-Tadris: Journal of Islamic Education* 4(1):80.
- Munif,M., Sujianto,A.E., Mutohat, P.M. 2023. "Korporasi Produksi Pendidikan:Paradigma Dalam Meningkatkan Kompetensi Kompetensi Dan Daya Saing Pendidikan Islam Transformatif." *AL-MAFAZI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1):23–40.
- Nawawi, M. A. 2023. "Strategi Penyesuaian Pendidikan Islam Yang Transformatif Untuk Perubahan Sosial." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15(4):6638–6649.
- Prabowo, Ari Yudhanto. 2025. "Pendidikan Islam Transformatif Dalam Menjembatani Diskursus Agama dan Sains Untuk Masa Depan Kemanusiaan." *Jurnal Cendekial Imiah* 4(2):62.
- Pransiska, T. 2018. "Pendidikan Islam Transformatif." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 18(2):172–88.
- Salma , Q. A., Najibah , F., & Zulfadewina. 2025. "Pendidikan Inklusi Di SDN Ciracas Jakarta Timur: Tantangan dan Implementasi Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(2):20.
- Shofiyyah, N. A., & Zaelani, M. I. 2024. "Evolusi Pendidikan Madrasah: Membentuk Cendekiawan Islam Yang Transformatif." *Jurnal Pendidikan* 8:6032–6042.
- Siti Nurhasanah Habibah, Maspuroh, Sinta Nurjanah, & Faiz Fahmi. 2025. "Peran Dan Tanggung Jawab Masyarakat Terkait Pendidikan Sesuai Perspektif Islam Dalam Membangun Generasi Madani." *Masagi: Jurnal Pendidikan Karakter* 2(1):258–79.

- Tafsir, A. 2020. "Transformative Islamic Education: A Model for Promoting Social and Humanitarian Values." *Journal of Religious Education* 68(1):13–27.
- Wahju Tri Kusmardiningsih. 2023. "Pendidikan Islam Transformatif Imam Al-Ghazali: Upaya Mewujudkan Generasi Berakhlak Mulia." *Journal Of Islamic Education Management* 2(2):31.
- Zein, M. 2024. "Transformasi Pendidikan Islam Di Era Digital, Tantangan Dan Solusi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2(3):146–56.